

ABSTRAK

Adanya globalisasi yang didorong oleh serangkaian perundingan tentang perdagangan bebas, memberikan dampak kepada semua aspek, termasuk di dalamnya adalah aspek perekonomian.

Indonesia, sebagai negara berkembang yang menganut kebijaksanaan luar negeri yang terbuka, tidak luput pula dari perubahan pola pertumbuhan ekonomi dan perdagangan dunia itu dengan melakukan kemajuan di dalam memberikan peluang investasi. Berbagai paket deregulasi yang dikeluarkan Juni 1994 telah menunjukkan komitmen Indonesia untuk menarik lebih banyak investasi asing.

Untuk mengatasi persaingan akibat adanya globalisasi, badan usaha dituntut agar dapat memanfaatkan sumber - sumber ekonomi yang dimiliki secara efektif dan efisien, menetapkan berbagai kebijaksanaan dan strategi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha agar dapat tetap hidup dalam perubahan - perubahan yang terjadi. Disamping itu perlu juga didukung dengan upaya menambah investasi. Dimana alternatif sumber investasi dapat diperoleh dari *leasing* atau sewa guna usaha.

Skripsi mengenai penerapan peraturan perpajakan tahun 1995 terhadap transaksi *sale and leaseback* bermaksud memberikan gambaran mengenai peraturan perpajakan yang baru dalam badan usaha untuk dapat mengetahui pengaruhnya terhadap transaksi *sale and leaseback* yang dijalankan oleh badan usaha, yaitu dengan membandingkan pengaruh peraturan perpajakan yang lama dengan peraturan perpajakan yang baru terhadap transaksi *sale and leaseback* tersebut.

Dengan melakukan penerapan peraturan perpajakan yang baru terhadap transaksi *sale and leaseback*, diketahui bahwa transaksi ini akan merugikan badan usaha yang bersangkutan. Oleh karena itu badan usaha sebaiknya tidak melakukan transaksi *sale and leaseback* ini. Bila badan usaha ingin mencari alternatif pembiayaan, lebih baik jika badan usaha melakukan transaksi *direct lease*.